

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini sebagai metode ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup> Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dipergunakan berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, presentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Pengolahan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data.<sup>4</sup>

Jenis penelitian ini yaitu *quasi experment design*, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Media Audio Visual sebagai variabel independen serta Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik sebagai variabel dependen.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001,49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, 3.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Untuk Penelitian*, Alfabeta, 1.

<sup>4</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, 29.

objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>5</sup> Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 178 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>6</sup>

Pengambilan sampel dalam peniliti ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. sedangkan teknik yang dipilih adalah *cluster random sampling*, dikatakan *cluster random sampling* karena pengambilan sampel ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 178. Pengambilan sampel tersebut dengan cara membuat undian dari 5 kelas (8a, 8b, 8c, 8d, 8e) di kocok dan diambil dua kelas saja, dan dua kelas tersebut dijadikan sampel penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengambil kelas 8a sebagai kelas *eksperimen* dan 8b sebagai kelas kontrol.

## C. Tata Variabel dan Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 119.

<sup>6</sup>, Sugiono, *Metode Untuk Penelitian*, 120.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Untuk Penelitian*, 120.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas). Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Audio Visual (X)

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain.<sup>9</sup> Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Kognitif(Y).

#### D. Definisi Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual (bebas) disebut variabel X

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Bahan-bahan media audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jenis media audio visual diantaranya adalah *sound slide* dan video VCD. Media audio visual mempunyai indikator diantaranya:

- a. Menampilkan objek belajar seperti benda atau kejadian aslinya
- b. Memiliki daya tarik yang besar, karena sifat audio visualnya
- c. Objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik

---

<sup>8</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu, 2016, 19.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Mertode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, 16.

- d. Kemudahan akses dalam penggunaan media audio visual
2. Hasil belajar kognitif Siswa sebagai variable dependen (terikat) disebut variabel Y

Hasil belajar ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom membagi tingkat kemampuan hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komperehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan revisi teori Taksonomi Bloom dimensi proses kognitif memiliki aspek sebagai berikut:

- a. Mengingat
- b. Memahami
- c. Mengaplikasikan
- d. Menganalisis
- e. Evaluasi
- f. Mencipta

Peneliti pada penelitian ini menitik beratkan pada tiga aspek dalam dimensi proses kognitif yaitu mengingat, memahami dan mengaplikasikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyodorkan sejumlah pertanyaan kepada responden yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau dalam hal-hal yang diketahui.<sup>10</sup> Metode kuesioner dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan guna mendapatkan keterangan atau informasi dari sumber data berupa orang. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.

### **2. Tes**

Tes digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih materi sujud syukur, sujud tilawah dan puasa. Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar-

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta, 1986, 62.

mengajar dari guru. Tes tersebut umumnya untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan dan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan oleh pendidik.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini tes diberikan diberikan satu kali yaitu tes akhir (post test). Post-test adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik setelah pembelajaran dengan media audio visual. Soal test dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sejumlah 25 item soal.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Dokumen digunakan untuk menggambarkan peristiwa selama penelitian berlangsung, meliputi semua kegiatan pembelajaran dalam proses penelitian.

## F. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar atau tidaknya data, menentukan bermutu atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya penelitian. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui dua persyaratan data itu valid dan reliabel maka perlu diadakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan dalam instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi

<sup>11</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, 139.

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), Bandung: ALFABETA, 2013, 329.

instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.<sup>13</sup> Peneliti dalam penelitian ini membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur Pengaruh Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak Tahun 2019/2020.

Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran Sesuai = 1 dan Tidak Sesuai = 0. Analisis item yang digunakan peneliti adalah dengan memakai butir-butir item yang disetujui kedua validator dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui kedua validator dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para validator dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh kedua validator.

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) dapat dilihat dilampiran 1. Item angket yang tidak valid ada 8 item karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, sedangkan item yang dinyatakan valid berjumlah 20 dengan ketentuan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  0,237). Dengan demikian instrumen yang masih layak digunakan untuk variabel penggunaan media audio visual adalah 20 item, akan tetapi karena item berupa favorable dan unfavorable jadi angket yang tidak valid pasanganya juga dihilangkan agar komposisi proposioanal. Item yang digunakan dalam variabel kedisiplinan siswa adalah 16 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran ini dilakukan sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Melakukan uji reliabilitas instrumen, dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach*

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 182.

*Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien < 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.<sup>14</sup>

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) dapat dilihat dilampiran 2. Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya jika Conbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Pada uji reliabilitas SPSS diketahui bahwa cronbach's alpha sebesar 0,724 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan instrumen dari variabel penggunaan media audio visual dikatakan reliabel.

### G. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian menyangkut beberapa prosedur yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat pra penelitian, proses penelitian, penganalisaan data bahkan sampai pembuatan laporan. Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data.<sup>15</sup> Adapun teknik pengujian yang dapat dipakai dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam satu analisis statistik inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas data menjadi sebuah asumsi yang menjadi

---

<sup>14</sup>Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, 2010, 65.

<sup>15</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Media Ilmu Pers*, Kudus, 2008, 41.

syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjutnya.

Adapun normalitas berkaitan erat dengan sifat dari subjek atau objek penelitian, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya dan hasil pengukurannya berupa skor kemampuan yang akan berdistribusi menyerupai kurva.<sup>16</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>17</sup> Bentuk *test of normality* (*Kolmogorov smimov test*) dengan ketentuan:<sup>18</sup>

Uji normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikansi ( $\rho$ ) > ( $\alpha$ ) 0,05 maka berdistribusi normal
- b) Jika angka signifikansi ( $\rho$ ) < ( $\alpha$ ) 0,05 maka berdistribusi tidak normal

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal)

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (sampel tidak berasal populasi yang terdistribusi normal)

## 2. Uji Homogenitas

Setiap perhitungan statistik yang menggunakan analisis varians harus disertai landasan bahwa varian dalam kelompok bersifat homogen atau relatif sejenis. Perhitungan homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum.<sup>19</sup> Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah group (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara anggota group tersebut.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Media Ilmu Pers.*, 56.

<sup>17</sup>Masrukhin, *Metododologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus: Media Ilmu, 2016, .106.

<sup>18</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Media Ilmu Per.*, 75.

<sup>19</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.,90-91.

- a. Jika angka signifikansi ( $\rho$ ) > ( $\alpha$ ) 0,05 maka kedua varians sama
- b. Jika angka signifikansi ( $\rho$ ) < ( $\alpha$ ) 0,05 maka kedua varians adalah tidak sama.

Berdasarkan kriteria diatas ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (samua variansi homogen)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (tidak semua variansi homogen)

## H. Analisis Data

Penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>20</sup> Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis, inilah data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna. Analisis yang digunakan dalam penelitian biasanya ada dua, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban.

Adapun analisisnya sebagai berikut yaitu:

### 1. Analisa Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengelolaan data kuesioner responden ke dalam data tabel distribusi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kuantitatif atau analisis data statistik yaitu teknik matematika dalam mengumpulkan, menyusun, memberi deskriptif, menganalisa dan menafsirkan data kuantitatif.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk *favorabel* alternatif jawaban a diberi skor 4 dan *unfavorabel* diberi skor 1
- b. Untuk *favorabel* alternatif jawaban b diberi skor 3 dan *unfavorabel* diberi skor 2
- c. Untuk *favorabel* alternatif jawaban c diberi skor 2 dan *unfavorabel* diberi skor 3
- d. Untuk *favorabel* alternatif jawaban d diberi skor 1 dan *unfavorabel* diberi skor 4

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Untuk Penelitian*, 333.

Setelah perhitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan variabel Hasil Belajar Kognitif di atas dalam tabel distribusi frekuensi dengan empat kategori nilai kualitas yaitu:

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut kepada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Analisis Hipotesis

Menerapkan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Penulis dalam analisis ini mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis hasil belajar kognitif ini analisis uji hipotesis komparatif dua sampel independent dengan uji t (t-test). Uji t (t-test) adalah tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip dengan memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok/perlakuan itu.<sup>21</sup> Terdapat beberapa rumus t-test yang dapat digunakan untuk pengujian hipotesis komparatif dua sampel independent. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus t-test *polled* varian karena  $n_1$  tidak sama dengan  $n_2$  dan varians homogen, sebagai berikut:

Rumus *t-test polled* varian:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = variansi kelas eksperimen

---

<sup>21</sup>Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 200,.168 .

$s_2^2$  = variansi kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

- 1) Menghitung rata-rata dari sampel

Keterangan:

$\sum X$  : jumlah nilai kelas

$n$  : jumlah peserta didik dalam kelas

- 2) Menghitung varian dari setiap sampel
- 3) Menentukan banyaknya sampel
- 4) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke uji t dengan statistik *independent sample t-test* sebagai berikut:
- 5) Menguji signifikan hasil membandingkan t hitung dengan t table dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf kesalahannya 5%.<sup>22</sup>

Uji hipotesis penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif pada peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak setelah t hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai hasil perhitungan t hitung tersebut dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti "ada" atau "terdapat" pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
- b. Jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti "tidak ada" atau "tidak terdapat" pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Fiqih di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Mertode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, .273.